



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 6348-6360

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Jambi

Marselina Susanti^{1✉}, Yulianti², K.A Rahman³

Bimbingan Konseling, Universitas Jambi

Email: marselinasusanti35@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Komunikasi antar pribadi adalah alat untuk siswa bergaul dengan teman sebayanya dan berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah. Fenomena di SMAN 4 Kota Jambi terdapat siswa dengan kemampuan komunikasi antar pribadi yang rendah seperti siswa berperilaku menutup diri saat berdiskusi di kelas atau berkonseling, menyendiri, gugup saat berkomunikasi, bersikap acuh dan menggunakan kata-kata kotor saat berbicara. penelitian ini bertujuan mengungkapkan pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik brainstorming terhadap komunikasi antar pribadi siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode semi eksperimen menggunakan one group pretest-posttest. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI. Jumlah sampel 8 dengan teknik purposive sampling, data diolah menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian komunikasi antar pribadi siswa sebelum diberikan treatment sebesar 96 dan sesudah treatment sebesar 107,8. hasil uji t-test untuk t-hitung sebesar 5.569 lebih besar dari t-tabel 2,306. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming dapat mempengaruhi tingkat komunikasi antar pribadi siswa SMAN 4 Kota Jambi.

Kata Kunci: *Komunikasi Antar pribadi, Bimbingan Kelompok, Teknik Brainstorming*

Abstract

Interpersonal communication is a tool for and interaction in the school environment. The phenomenon at SMAN 4 Jambi City, students with low interpersonal communication skills such as students who close themselves off when discussing in class or counseling, are withdrawn, nervous when communicating, act indifferent and use dirty words when speaking. This research aims to reveal the influence of providing brainstorming technique group guidance services on students' interpersonal communication. This type of quantitative research, semi-experimental one group pretest-posttest method. The research population was class XI students. The number of samples was 8 with a purposive sampling technique, the data was processed using SPSS version 26. The research results before treatment were 96 and after treatment were 107.8. The t-test result for t-count is 5,569 which is greater than t-table 2,306. Thus, group guidance services using brainstorming techniques can influence the level of interpersonal communication of students at SMAN 4 Jambi City

Keyword: Interpersonal Communication, Group Guidance, Brainstorming Techniques

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk membantu siswa dalam membentuk peran mereka di masa depan. Prasekolah merupakan periode penting di mana siswa mengembangkan keterampilan, sikap, pengetahuan, dan daya cipta mereka, dengan bantuan orang tua dan pendidik. Selain itu, sekolah membantu siswa menyesuaikan diri dan stabilisasi diri dalam berbagai cara, termasuk pertukaran budaya, integrasi sosial, inovasi, dan pengembangan pribadi dan kepribadian. Siswa merupakan anak-anak yang mengalami masa peralihan ke masa remaja dan banyak melibatkan Interaksi sosial dengan orang dewasa maupun interaksi antar siswa untuk mendukung proses pembelajaran.

Komunikasi merupakan peranan penting dalam kehidupan manusia. Tujuan dari komunikasi adalah untuk membentuk hubungan satu sama lain karena dalam kehidupan sehari-hari, manusia melakukan interaksi satu sama lain. Kemampuan komunikasi antar pribadi yang baik digambarkan pada siswa yang dapat membangun komunikasi yang baik, terarah dan jelas kepada siapapun. Komunikasi antar pribadi siswa berkaitan dengan peningkatan pergaulan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

Untuk membantu meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa, dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan bimbingan kelompok. Tujuan umum dalam bimbingan kelompok adalah berkembangnya keterampilan bersosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi siswa. Untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam proses layanan bimbingan dapat dilakukan melalui teknik brainstorming. teknik ini melatih keaktifan konseli dalam mengolah pertanyaan dan bertanya. Apabila teknik

ini diterapkan maka gagasan-gagasan yang muncul dari para konseli akan menjadikan proses layanan bimbingan lebih aktif.

Fenomena yang ditemukan peneliti saat magang kependidikan 2022 di SMAN 4 kota jambi menunjukkan bermacam macam karakter siswa terdapat siswa yang cukup menutup diri, tidak banyak bicara, dan memiliki kelompok kelompok belajar tersendiri (circle) yang membuat timbulnya permasalahan komunikasi siswa seperti siswa bersikap atau berperilaku pasif saat berdiskusi.

Peneliti melaksanakan observasi kembali yang di laksanakan pada 4 Maret 2024 di SMAN 4 kota Jambi menunjukkan rata rata permasalahan siswa khususnya kelas XI adalah sulit bersosialisasi dan suka menyendiri. Dari interaksi yang dilakukan dengan siswa, terdapat beberapa siswa yang canggung, acuh tak acuh, bahkan hanya berdiam diri. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMAN 4 Kota Jambi bahwasanya terdapat indikator rendahnya komunikasi antar pribadi di sekolah tersebut khususnya siswa di kelas XI ditunjukkan dengan adanya perilaku siswa yang sangat menutup diri saat berdiskusi di kelas atau saat berkonseling, suka menyendiri, gugup saat berkomunikasi, bersikap acuh kepada guru dan teman dan menggunakan kata kata kotor saat berbicara.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka skripsi ini diberi judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Jambi"

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian antara lain adalah untuk mengetahui tingkat komunikasi antar pribadi siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Jambi sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming, untuk mengetahui tingkat komunikasi antar pribadi siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Jambi setelah diberikan treatment berupa bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming, dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming terhadap komunikasi antar pribadi siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Kota Jambi, yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda Kartawijaya Simpang III Sipin, Kota Jambi. Penulis melakukan penelitian sejak tanggal 19 Juli 2024 – 23 Agustus 2024. Penelitian dilaksanakan dengan pengambilan sampel yang dilakukan di SMAN 4 Kota Jambi.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI yang berjumlah 180 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI F1 berjumlah 2 siswa, XI F2 berjumlah 1 siswa, XI F6 berjumlah 2

siswa, XI F9 berjumlah 1 siswa, dan XI F11 berjumlah 2 siswa. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Disamping kuesioner, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini dilakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian.

Data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumber pihak ketiga, khususnya wawancara dengan guru BK SMAN 4 Kota Jambi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner (angket), wawancara, dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah semi eksperimen. Peneliti menerapkan desain berbentuk pre-eksperimental *pretest* dan *posttest* dalam *one group*. Menurut (Sutja et al. 2017:64) penelitian semi eksperimen adalah penelitian yang memberikan perlakuan kepada kelompok subjek, kesimpulan diperoleh dari kondisi pre dan post perlakuan, tidak menyediakan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan skala likert, skala disusun dua pernyataan yaitu favorable dan unfavorable dengan 5 response jawaban mulai dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), dan Tidak pernah (TP). Cara penghitungan yaitu dengan memberikan masing-masing aitem skor 5 alternatif yang berkisar 1 sampai 5 .

Untuk mengetahui kelayakan dari kuesioner yang akan di sebarakan untuk sebarakan untuk suatu penelitian. Untuk menguji kuesioner dapat dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Peneliti akan mengolah data yang diperoleh menggunakan program SPSS V26 . Uji analisis data yaitu dengan dilakukannya uji asumsi statistik berupa uji normalitas menggunakan alat uji satu sampel *Saphiro-Wilk* dan uji T-test atau uji beda yang digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum dilakukannya uji asumsi statistik tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan untuk mencari hasil presentase dari hasil angket pretest dan posttest dengan mendeskripsikan data melalui KIN (Kontinum Internal Normatif).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Kisi-Kisi Skala Komunikasi Antar Pribadi

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Aitem		Jumlah Butir Aitem	
			(+)	(-)		
Komunikasi Antar Pribadi	Keterbukaan	Bersikap terbuka	1,2	3,4	4	
		Menanggapi lawan bicara dengan jujur	5,6,7	8	4	
	Empati	Mencoba merasakan perasaan lawan bicara	9,10	11,12	4	
		Menghayati perasaan orang lain	13	14	2	
	Dukungan	Mampu memberikan Respon dan tanggapan	15,16	17,18	4	
		Bersikap suportif	19,20	21,22	4	
	Kepositifan	Mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi	23,24	25,26	4	
		Menciptakan situasi Komunikasi kondusif	27,28	29,30	4	
	Kesamaan	Saling menghargai	31,32	33,34	4	
		Menganggap semua orang mempunyai kedudukan	35,36	37,38	4	
		Mampu memberikan perlakuan yang sama kepada orang lain	39,40	41,42	4	
				Jumlah item		42

Tabel 2. Opsi jawaban dalam *Skala Likert*

Jawaban	Arah Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Sebagai persiapan untuk memiliki instrumen yang valid, ada dua cara yang dapat dilakukan: pertama, melalui pertimbangan (judgement) dari ahli dalam bidang terkait. Dalam konteks ini, validitas logis dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi I dan dosen pembimbing skripsi II.

Selanjutnya validitas empiris adalah kecocokan item dengan kondisi sumber datanya. Data dapat dinyatakan valid apabila hasil r hitung $>$ r tabel dan sebaliknya apabila hasil r hitung $<$ r tabel maka alat ukur penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melakukan uji coba instrument kepada 33 orang responden dengan nilai r -tabel 0,3440 menggunakan bantuan microsoft excel yang menghasilkan instrumen komunikasi antar pribadi memiliki 34 aitem yang valid.

Uji Reliabilitas

Peneliti menganggap instrumen reliabel jika nilai Alpha Cronbach r hitung $\geq 0,70$. Peneliti menganggap instrumen tidak reliabel jika nilai Alpha Cronbach r hitung $\leq 0,70$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Aitems
.921	34

Sumber: Hasil olah data SPSS V26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, instrument penelitian komunikasi antar pribadi siswa dikatakan reliabel karena memiliki nilai alpha cronbach $\geq 0,70$ yaitu sebesar 0,921.

Analisis data

Tabel 4. Distribusi data *pretest*

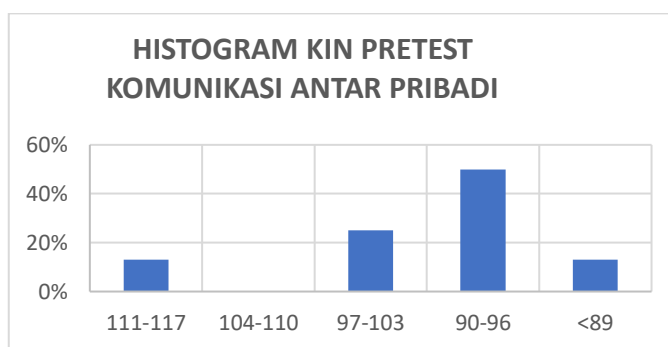
NO	KELOMPOK EKSPERIMEN		
	Kode Nama	Skor sebelum perlakuan	Kategori
1.	KK	117	Sangat Tinggi
2.	AMR	95	Rendah
3.	DRD	103	Sedang
4.	DP	98	Sedang
5.	SQS	95	Rendah
6.	NNH	93	Rendah
7.	MDA	81	Sangat Rendah
8.	AJ	96	Rendah
JMLH	778		Rendah
MEAN	96		

Nilai tertinggi pada hasil pretest adalah 117, sedangkan nilai terendah adalah 81.

Peneliti menghitung nilai pi menggunakan metode berikut:

$$\begin{aligned}
 P_i &= \frac{(117-81)+1}{5} \\
 &= \frac{(36)+1}{5} = \frac{37}{5} \\
 &= 7,4 = 7
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat ditinjau hasil mean pretest komunikasi antar pribadi pada siswa sebesar 96 yang terkategori RENDAH

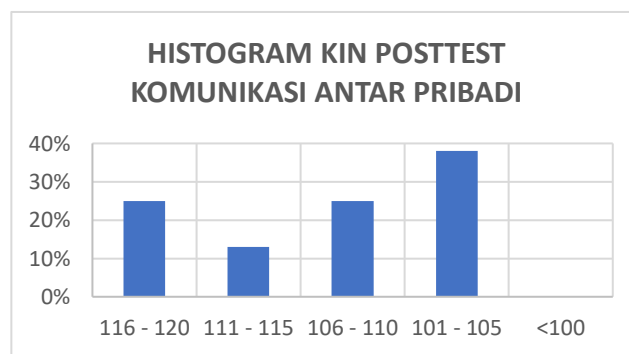


Tabel 5. Distribusi Data *Posttest*

NO	KELOMPOK EKSPERIMEN		
	Kode Nama	Skor sesudah perlakuan	Kategori
1.	KK	120	Sangat tinggi
2.	AMR	109	Sedang
3.	DRD	113	Tinggi
4.	DP	116	Sangat tinggi
5.	SQS	100	Rendah
6.	NNH	101	Rendah
7.	MDA	98	Rendah
8.	AJ	106	Sedang
JMLH	863		Sedang
MEAN	107.8		

Rata-rata skor posttest komunikasi antar pribadi pada kelompok eksperimen mencapai 107.8 berdasarkan table di atas. Peneliti mengkategorikan komunikasi antar pribadi kelompok eksperimen kedalam kategori SEDANG

$$\begin{aligned}
 P_i &= \frac{(120-98)+1}{5} \\
 &= \frac{(22)+1}{5} = \frac{23}{5} \\
 &= 4,6 \quad = 5
 \end{aligned}$$



Uji Asumsi Statistik

Uji Normalitas

Peneliti menggunakan alat uji satu sampel *Shapiro-Wilk*. Menurut (Sutja et al. 2024:213), alat uji satu sampel Shapiro-Wilk digunakan untuk menentukan normalitas data, terutama data tunggal atau data mentah. Peneliti menyatakan data normal jika Nilai

signifikansi simtotik yang diperoleh $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, Nilai signifikasi simtotik yang diperoleh $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.220	8	.200*	.908	8	.342
postes t	.179	8	.200*	.945	8	.662

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil olah data SPSS V26

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai *Asym.sig* untuk komunikasi antar pribadi siswa lebih besar dari 0,05, yaitu 0,342 untuk pretest kelompok eksperimen dan 0,662 untuk posttest kelompok eksperimen. Karena nilai *Asym.sig* ini lebih besar dari 0,05, peneliti menganggap bahwa sebaran data adalah normal.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji T-test

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	d f	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Posttest</i> <i>Pretest</i>	10.6250 0	5.3967 6	1.908 04	6.11320	15.13680	5.56 9	7	.001

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttest	107.8750	8	8.02563	2.83749
	pretest	96.0000	8	10.12423	3.57946

Sumber: Hasil olah data SPSS V26

Berdasarkan perhitungan T-test yang peneliti lakukan, nilai rata-rata (mean) posttest sebesar 107,8 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest sebesar 96,00. Analisis T-test menggunakan SPSS V.26 menunjukkan nilai T-hitung sebesar 5,569 sementara nilai T-tabel adalah 2,306 dan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,001. Karena nilai T-hitung lebih besar dari T-tabel ($T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$), peneliti menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan kata lain, peneliti menemukan perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah perlakuan diberikan. Kesimpulannya, layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa.

Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi pada siswa di SMAN 4 Kota Jambi dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Tingkat komunikasi antar pribadi siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming

Merujuk pada temuan dari penelitian yang dilakukan pada 8 orang siswa dari kelas XI F1, F2, F6, F9, F11 di SMAN 4 Kota Jambi yang menjadi sampel dalam penelitian ini, didapatkan skor pretest tingkat komunikasi antar pribadi siswa dikategorikan RENDAH dengan rata-rata skor pretest sebesar 96,00. Hasil yang didapatkan sejalan dengan fenomena yang ditemukan di sekolah yang telah dipaparkan sebelumnya yang menunjukkan rendahnya komunikasi antar pribadi siswa ditunjukkan dengan perilaku siswa yang menutup diri saat berdiskusi di kelas atau saat berkonseling, suka menyendiri, gugup saat berkomunikasi, bersikap acuh kepada guru dan teman dan menggunakan kata-kata kotor saat berbicara.

2. Tingkat komunikasi antar pribadi siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming

Setelah diberikannya perlakuan (treatment) sebanyak 4 kali selama kurang lebih 1,5 bulan dan diberikan posttest untuk mengetahui tingkat komunikasi antar pribadi siswa, didapatkan hasil bahwasanya komunikasi antar pribadi siswa mengalami peningkatan yang semulanya RENDAH dengan skor rata-rata pretest sebesar 96,00 naik menjadi SEDANG dengan rata-rata skor posttest sebesar 107,8. Dari hasil tersebut berarti layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik brainstorming memiliki pengaruh untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi pada siswa.

3. Pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti melihat bahwa dengan bimbingan kelompok berbasis teknik brainstorming ini menunjukkan adanya peningkatan skor dalam 4 kali pemberian treatment. Peneliti menggunakan T-test dan hasilnya menunjukkan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik brainstorming memiliki pengaruh terhadap peningkatan komunikasi antar pribadi siswa. Dari hasil uji t yang telah dijabarkan sebelumnya didapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} 5,569 > Nilai t_{tabel} 2,306. Dengan nilai sig.(2tailed) uji t adalah 0,001 yang berarti $sig \leq 0,05$ menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dari hasil pretest dan posttest komunikasi antar pribadi. Dengan demikian, peneliti menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming terhadap komunikasi antar pribadi siswa.

SIMPULAN

1. Komunikasi antar pribadi siswa sebelum diberikan perlakuan (treatment). Berdasarkan hasil perhitungan instrument pretest menunjukkan rata-rata 96,00 yang dikategorikan Rendah yang mana perlu adanya peningkatan komunikasi antar pribadi siswa
2. Komunikasi antar pribadi siswa mengalami peningkatan pasca diberikan perlakuan (treatment) berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming. Berdasarkan hasil instrument tes pada posttest nilai rata-rata siswa menjadi 107,8 yaitu pada kategori Sedang.
3. Komunikasi antar pribadi siswa kelompok eksperimen di SMAN 4 Kota Jambi mengalami peningkatan. Setelah diberikan perlakuan (treatment) penelitian, terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming terhadap peningkatan komunikasi antar pribadi siswa. Hal ini sesuai dengan hasil uji T-test, di mana t-hitung sebesar 5,569 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,306 dan nilai sig.(2tailed) adalah $0,001 \leq 0,05$. Perbedaan ini terjadi karena perlakuan (treatment) yang diberikan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming . Dengan kata lain, layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan komunikasi antar pribadi pada siswa kelas XI (kelompok eksperimen).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Siroj, R. A., Win Afgani, M., & Weriana. (2023). Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan), 465–474. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3165>
- Asyah, N., & Sundari. (2022). Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 12–20.
- Delima, A. I., & Sari, C. A. K. (2021). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 7(1), 29–37. <https://doi.org/10.15548/atj.v7i1.2450>
- Dono, M. (2016). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Smp Negeri 2 Menganti Gresik. *Yogyakarta: Bookmarks*, 0–4.
- Endah, N., Eti Rohaeti, E., & Supriatna, E. (2021). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(2), 121-128. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i2.6600>
- Irhamna, I., & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.46688>
- Kurniawan, A., Noflidaputri, R., Supriyadi, A., Rahman, A. A., Arrobi, J., Arissandi, F., Sianipar, D., & Indriyati, C. (2022). *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*.
- Mainilawati, M.Ferdiansyah, & Sari, K. (2020). Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Keaktifan Berkomunikasi Siswa. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.31960/konseling.v2i1.623>
- Ningsih, A. F., Kamaruzzaman, & Maulana, R. (2023). Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Simulasi. *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 1–11. <https://jurnal.fipps.ikipgriptk.ac.id/index.php/BK/article/download/191/pdf>
- Nisa Safitri, E. D., Hendriana, H., & Siddik, R. R. (2022). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sma Kelas Xi Pada Masa Pandemi Covid-19. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i1.8784>
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-

Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11.
<https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>

- Sarifuddin, S. (2021). Penerapan Bimbingan Klasikal dengan Metode Brainstorming atau Curah Pendapat untuk Meningkatkan Pemahaman Konseli Generasi Z pada Topik Dampak Smartphone dan Media Sosial di Kelas XII MIPA.1 Semester 1 SMAN 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 7(2), 305–315. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.80>
- Agustin, P., & Permatasari, R. I. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi *New Product Development* NPD Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2), 174–184.
- Farhan, A., Tawil & Nuraini, P. (2021). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Sosiodrama* Terhadap Peningkatan Komunikasi *Interpersonal* Siswa. *University Research Colloqium*, 199-203.
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Jahju, Hartanti. 2022. Bimbingan Kelompok. Tulungagung: UD DUTA SABLON.
- Mubarak, and Made Dwi Andjani. 2014. Komunikasi AntarPribadi Dalam Masyarakat Majemuk. Jakarta Timur: Dapur Buku.
- Sutja, Akmal, Esmosda, Suparjo Herlambang, and Nelyahardi. 2017. Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Kamaruzzaman. 2016. Bimbingan Dan Konseling. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy.
- Umar, Husein. 2005. Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indriani, S. D. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Permainan Ludo Terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi *Itepersonal* siswa (Penelitian pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Magelang). Universitas Muhammadiyah Magelang
- Ngalimun. 2022. Komunikasi *Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harapan, Edi, and Syarwani Ahmad. 2022. Komunikasi AntarPribadi (Pelaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Satriah, Lilis. 2017. Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Setting Masyarakat). Bandung: FokusMedia.